



ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA DENGAN PROFIT MARGIN, TURNOVER OF OPERATING ASSET, RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. TIGARAKSA SATRIA, TBK

Sari Bakti Kurujati^a, Haifa^b, Wiwik Fitria Ningsih^c

^aMahasiswa Institut Teknologi Dan Sains Mandala

^bDosen Institut Teknologi Dan Sains Mandala, haifa@stie-mandala.ac.id

^cDosen Institut Teknologi Dan Sains Mandala, wiwik@stie-mandala.ac.id

E-mail Penulis Korespondensi : haifa@stie-mandala.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim 19 September 2022

Direvisi 1 November 2022

Diterima 2 Desember 2022

Keywords:

Efficiency, Working Capital, Turnover of Operating Asset, Rentabilitas Economic

Kata Kunci:

Efisiensi, Modal Kerja, Perputaran Aset Operasi, Rentabilitas Ekonomi

ABSTRACT

The purpose of this research is to know Working Capital Management reviewed from the Profit Margin (PM), Turnover Of Operating Asset (TOA), Rentabilitas economic at PT Tigaraksa Satria, Tbk period 2020-2022. The subject in this research is PT Tigaraksa Satria and the object in this research is financial period 2020-2022 including financial items in the balance sheet and Income statement report. Data collection method that used in this research is documentation and study of literature. Data analysis method that used in this research is historical ratio standards. Based on the results revealed that the performance of working capital management at PT Tigaraksa Satria, Tbk period 2020-2022 is efficient enough

PENDAHULUAN

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien

berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Martono dan Harjito, 2010:2).

Guna menjaga kontinuitas perusahaan maka perusahaan membutuhkan modal kerja. Modal kerja merupakan faktor terpenting yang harus disediakan untuk keperluan operasional sehari-harinya baik bagi perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan berskala besar, dengan harapan bahwa modal atau dana yang dikeluarkan diharapkan segera kembali masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Sesuai dengan tujuan utama pendirian suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba guna membiayai kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar (John Fred Weston dan Thomas G.Copeland, 1991:327).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba yaitu dengan mengefisienkan biaya operasionalnya, misalnya perusahaan harus bekerja sesuai dengan aktifitas yang telah direncanakan. Penggunaan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan juga akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh. Apabila perusahaan itu dapat mengendalikan pembelanjaan dan tingkat efisiensi penggunaan modal maupun cara mengelolah atau menggunakan aktivitya, maka dapat di peroleh efisiensi yang optimal. Efisiensi di dalam penggunaan modal perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba merupakan suatu cara terbaik yang harus dilakukan oleh perusahaan, dimana tentunya terlebih dahulu menyediakan hasil produksi yang di konsumsi oleh masyarakat, agar konsumen mengenal dan mengetahui produk. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dari megefisiensi penggunaan modal kerja yaitu melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai dari aktiva lancar dan memungkinkan perusahaan untuk dapat menghadapi kesulitan keuangan yang terjadi (Munawir, 2002: 116).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian pada skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori hipotesis yang saling berkaitan antara satu sama lainnya.

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Standar Rasio Historis.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi (RE) digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari seluruh modal yang di investasikan oleh perusahaan. Dalam menentukan rentabilitas ekonomi diperlukan langkah-langkah mulai dari menentukan Operating Income, Net Sales, sampai dengan menentukan Operating Assets. Rentabilitas ekonomi PT. Tigaraksa Satria, Tbk dari 2020-2022 mengalami peningkatan dimana tahun 2020 sebesar 9,206 % dan tahun 2021 menjadi 11,135 % kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 12,230%.

Nama Perusahaan	Thn	<i>Operating Assets</i>	Operating Income	Net Sales
PT. Tigaraksa Satria, Tbk	2020	2.686.030.338.104	247.273.473.816	9.614.723.240.597
	2021	2.924.962.977.878	325.696.478.507	10.046.979.338.664
	2022	3.485.510.411.961	426.291.444.535	12.940.108.219.350

Tahun	<i>Profit Margin</i>	<i>Turn Over of Operating Assets</i>	Rentabilitas Ekonomi
2020	2,572 %	3,580	9,206 %
2021	3,242 %	3,435	11,135 %
2022	3,294 %	3,713	12,230 %

Analisis Standar Rasio Historis

Fungsi dari analisis Standar Rasio Historis yaitu digunakan untuk memberikan penilaian terhadap Rentabilitas Ekonomi (RE), apakah Rentabilitas Ekonomi (RE) masuk kategori sudah efisien, cukup efisien atau kurang efisien dalam setiap periodenya. Berdasarkan kriteria penilaian maka Rentabilitas Ekonomi (RE) pada PT. Tigaraksa Satria, Tbk periode tahun 2020 sampai dengan periode tahun 2021 di kategorikan "cukup efisien" karena RE berada

diantara (X-S) dan (X+S) atau (24,418 - 16,679) – (24,418 + 16,679) atau antara 7,739 dan 41,097.

a. Rata-rata hitung (X) Rentabilitas Ekonomi :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i \\
 &= \frac{(9,206 + 11,135 + 12,230)}{3} = \frac{32,571}{3} = 24,418
 \end{aligned}$$

b. Standar penyimpangan (S) Rentabilitas Ekonomi :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_i - X)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1 \times (9,206 - 24,418)^2 + (11,135 - 24,418)^2 + (12,230 - 24,418)^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1 \times (-15,212)^2 + (-13,283)^2 + (12,188)^2}{3 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{231,405 + 176,438 + 148,547}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{556,39}{2}} = \sqrt{278,195} = 16,679
 \end{aligned}$$

Nilai Standar Rasio Historis = X + S = 24,418 + 16,679 = 41,097

PEMBAHASAN

Berdasarkan perbandingan antara *Profit Margin* (PM), *Turnover of Operating Asset* (TOA), dan Rentabilitas ekonomi (RE) dari periode tahun 2020-2022, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Besarnya *Profit Margin* pada tahun 2016 adalah sebesar 2,572 % sedangkan pada tahun 2020 menjadi 3,242 %. Kenaikan *Profit Margin* sebesar 0,670 % disebabkan oleh kenaikan *net sales* dari Rp. 9.614.723.240.597 pada tahun 2020 menjadi Rp. 10.046.979.338.664 pada tahun 2021 atau naik sebesar 4,495%, sedangkan *operating*

income mengalami peningkatan juga yaitu dari Rp. 247.273.473.816 pada tahun 2020 menjadi Rp. 325.696.478.507 pada tahun 2021 atau naik sebesar 31,715%. *Turnover of Operating Asset* (TOA) pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,145 kali jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu dari 3,580 kali menjadi sebesar 3,435 kali. Hal ini disebabkan oleh persentase peningkatan pada *net sales* dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 4,496% lebih kecil daripada persentase peningkatan *operating income* dari tahun 2020 ke tahun 2021 yakni sebesar 8,895%.

- b. Besarnya *Profit Margin* pada tahun 2021 adalah sebesar 3,242 % sedangkan pada tahun 2022 menjadi 3,294 %. Kenaikan *Profit Margin* sebesar 0,053 % disebabkan oleh kenaikan *net sales* dari Rp. 10.046.979.338.664 pada tahun 2021 menjadi Rp. 12.940.108.219.350 pada tahun 2022 atau naik sebesar 28,796 %, sedangkan *operating income* mengalami peningkatan juga yaitu dari Rp. 325.696.478.507 pada tahun 2021 menjadi Rp. 426.291.444.535 pada tahun 2022 atau naik sebesar 30,886%. *Turnover of Operating Asset* (TOA) pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,278 kali jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu dari 3,435 kali menjadi sebesar 3,713 kali. Hal ini disebabkan oleh persentase peningkatan pada *net sales* dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 28,796% lebih besar daripada persentase peningkatan *operating income* dari tahun 2021 ke tahun 2022 yakni sebesar 19,164%.

Rentabilitas ekonomi sering dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan dalam rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan (*operating asset*), dimana *operating asset* diartikan sebagai semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan. Pengertian tersebut menunjukkan laba yang diperhitungkan dalam rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari laba operasi perusahaan, yaitu yang disebut dengan laba usaha.

Di dalam memberikan penilaian terhadap keberhasilan Rentabilitas Ekonomi (RE) maka diperlukan suatu metode yaitu standar rasio historis. Hasil analisis dari metode tersebut akhirnya dapat di ketahui batasan-batasan nilai yang dijadikan alat dalam menggolongkan beberapa kategori dengan berdasarkan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Dengan digunakannya metode standar rasio historis, maka hasil analisis pada penelitian ini menghasilkan keputusan sebagai berikut :

- a. PT. Tigaraksa Satria, Tbk menghasilkan Rentabilitas Ekonomi (RE) pada periode tahun 2020 sebesar 9,206%, artinya setiap Rp 100 total aktiva akan menghasilkan laba sebesar Rp. 9,206. Nilai rentabilitas ekonomi berada diantara standar rasio historis maka penggunaan modal kerja perusahaan pada periode ini masuk pada kategori "**cukup efisien**".
- b. PT. Tigaraksa Satria, Tbk menghasilkan Rentabilitas Ekonomi (RE) pada periode tahun 2021 sebesar 11,135%, artinya setiap Rp 100 total aktiva akan menghasilkan laba sebesar Rp. 11,135. Nilai rentabilitas ekonomi berada diantara standar rasio historis maka penggunaan modal kerja perusahaan pada periode ini masuk pada kategori "**cukup efisien**".
- c. PT. Tigaraksa Satria, Tbk menghasilkan Rentabilitas Ekonomi (RE) pada periode tahun 2022 sebesar 12,230%, artinya setiap Rp 100 total aktiva akan menghasilkan laba sebesar Rp. 12,230. Nilai rentabilitas ekonomi berada diantara standar rasio historis maka penggunaan modal kerja perusahaan pada periode ini masuk pada kategori "**cukup efisien**".

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil analisis Rentabilitas ekonomi yaitu untuk mengetahui tingkat keuntungan (laba) perusahaan dari seluruh modal yang di investasikan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
 - 1) Rentabilitas Ekonomi (RE) periode tahun 2020 sebesar 9,206%
 - 2) Rentabilitas Ekonomi (RE) periode tahun 2021 sebesar 11,135%.
 - 3) Rentabilitas Ekonomi (RE) periode tahun 2022 sebesar 12,230%.
- b. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Standar Rasio Historis yaitu memberikan penilaian terhadap tingkat efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata Rentabilitas Ekonomi (X) adalah sebesar 24,418 dan nilai standar penyimpangan (S) adalah 16,679. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :
 - 1) Apabila rentabilitas ekonomis berada diatas $(X + S)$ atau $(24,418 + 16,679)$ atau $RE > 41,097$ maka di kategorikan efisien.
 - 2) Apabila rentabilitas ekonomi berada diantara $(X-S) - (X+S)$ atau RE antara 7,739 dan 41,097 maka di kategorikan cukup efisien.
 - 3) Apabila rentabilitas ekonomi berada dibawah $(X-S)$ atau $RE < 7,739$ maka di kategorikan kurang efisien.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan :

- 1) RE periode tahun 2020 = 9,206% kategori ”**cukup efisien**” karena nilai RE posisinya berada diantara $(X-S) - (X+S)$
- 2) RE periode tahun 2021 = 11,135% kategori ”**cukup efisien**” karena nilai RE posisinya berada diantara $(X-S) - (X+S)$
- 3) RE periode tahun 2022 = 12,230% kategori ”**cukup efisien**” karena nilai RE posisinya berada diantara $(X-S) - (X+S)$

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
- Brigham, F.E & Houston , F.J, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2edisi 10. Jakarta:Salemba Empat.
- Dajan, Anto. 2002. Manajemen Produksi, Edisi 4, Yogyakarta, Liberty. Hariyati, Dwi. 2008. Evaluasi Tingkat Efisiensi Dalam Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Pada PT. Majangsari di Surabaya [skripsi] : tidak di publikasikan.
- Husnan, Suad. 2001. Manajemen Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Kristiani. 2015. Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Pada CV. Mahardika di Tanggul Jember [skripsi] : tidak di publikasikan
- Mardin. 2018. Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Pada Koperasi Perikanan Wakatobi Sejahtera Kecamatan Wangi-wangi- Kabupaten Wakatobi [skripsi] : tidak di publikasikan
- Mulyadi, 2004, Akutansi Biaya, Edisi VIII, Yogyakarta, BPFU-UGM
- Munawir S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Munawir S. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Priambodo, Teguh. 2010. Evaluasi Tingkat Efisiensi Terhadap Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Pada PT. Fadjar Makmur Utama di Kraksaan Probolinggo [skripsi] : tidak di publikasikan

Riyanto, Bambang. 2003. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi VI. Yogyakarta. BPFE UGM.

Riyanto, Bambang, 2007, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi VI, Yogyakarta, BPFE UGM.

Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.

Suad Husnan, 2001, Manajemen Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

Wafiroh, Ni'matul. 2014. Analisis Standar Rasio Guna Mengetahui Tingkat Efisiensi Dalam Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Pada PT. Centa Brasindo Abadi Cabang Banyuwangi [skripsi] : tidak dipublikasi

Warren, Reeve, dan Fess. (2008). Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1991, *Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa : Yohanes Lamarto dan Mariana Adinata, Edisi Kedelapan, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Weston J.Fred, 2007, Manajemen Keuangan, Jilid 2, Terjemahan Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Jakarta, Binarupa Aksara

www.tigaraksa.co.id (diakses pada 9 Oktober 2019 pukul 17.00 WIB)